

**TARI NYUSOR TEBING DI SANGGAR KETIMANG BURONG
SUKU SAWANG KABUPATEN BELITUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Tari



Oleh

Annisa Rifa Syafitri

1804167

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TARI
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2022

LEMBAR HAK CIPTA

**TARI NYUSOR TEBING DI SANGGAR KETIMANG BURONG
SUKU SAWANG KABUPATEN BELITUNG**

**Annisa Rifa Syafitri
NIM : 1804167**

Skripsi diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Tari
Fakultas Pendidikan Seni dan Desain

**©Annisa Rifa Syafitri
Universitas Pendidikan Indonesia
2022**

**Hak cipta ini di lindungi undang-undang Skripsi ini tidak boleh di
perbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan di cetak ulang, di photocopy
atau cara lainnya tanpa izin peneliti**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**TARI NYUSOR TEBING DI SANGGAR KETIMANG BURONG
SUKU SAWANG KABUPATEN BELITUNG**

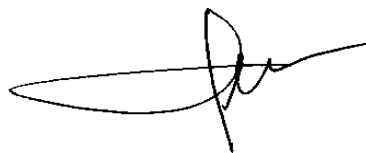
Oleh :
Annisa Rifa Syafitri
NIM 1804167

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:
Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, S.Sen, M.Hum.
NIP. 195212051986112001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Seni Tari



Dr. Agus Budiman, M.Pd
NIP. 197703122005021005

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul *Tari Nyusor Tebing di Sanggar Ketimang Burong Suku Sawang Kabupaten Belitung* ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika dalam penulisan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung risiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan dalam penulisan ini.

Bandung, Juli 2022

Yang membuat pernyataan,

Annisa Rifa Syafitri

NIM : 1804167

ABSTRAK

Tari Nyusor Tebing adalah salah satu tarian adat dari Sanggar Ketimang Burong yang berasal dari kebiasaan masyarakat Suku Sawang di Daerah Belitung. Tujuan dalam penelitian ini yaitu mengetahui ide penciptaan, struktur koreografi, tata rias dan busana, serta iringan musik yang digunakan. Etnokoreologi menjadi payung penelitian yang dipadukan dengan teori koreografi, rias, busana, dan iringan musik. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dan pendekatan etnokoreologi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Tari Nyusor Tebing diciptakan dari kebiasaan masyarakat dalam aktivitas *bekarang* atau mencari kerang-kerangan saat air laut sedang surut, yang pada kegiatan ini menjadi ajang muda-mudi untuk mencari pasangan. Struktur koreografi tari ini didominasi oleh desain gerak simetris dengan penggunaan tenaga, waktu, dan ruang gerak yang sedang. Selain itu, Tari Nyusor Tebing memiliki ciri kategori gerak *gesture* pada gerak *berantai*, kategori *pure movement* pada gerak *kembang kayan*, dan kategori *locomotion* pada gerak *berempak*. Rias yang digunakan dalam Tari Nyusor Tebing adalah rias korektif, sedangkan busana yang digunakan adalah Baju *Teluk Belanga* bagi laki-laki dan Baju *Kurong* Melayu bagi perempuan serta penggunaan ikat kepala (*coken*) dan kain songket yang mencerminkan keberanian. Iringan musik tari ini menggunakan gonggong dan tawak-tawak serta terdapat syair pantun sebagai penggambaran orang tua yang sedang melihat perilaku anak-anaknya yang sedang menaruh hati. Masyarakat Sawang adalah masyarakat yang masih melaksanakan Ritual *Muang Jong* sebagai bentuk kepercayaan kepada roh nenek moyang, sehingga struktur koreografi, rias, busana, dan iringan musik pada Tari Nyusor Tebing mencerminkan kehidupan masyarakat Sawang seperti yang terkandung dalam Ritual *Muang Jong* berupa nilai kebersamaan, persatuan, dan saling menghargai.

Kata Kunci : Tari Nyusor Tebing, Suku Sawang, Etnokoreologi

ABSTRACT

Nyusor Tebing dance is one of the traditional dances from Sanggar Ketimang Burong which comes from the customs of the Sawang Tribe people in the Belitung Region. The purpose of this study is to find out the idea of creation, choreographic structure, makeup and clothing, as well as the musical accompaniment used. Ethnecorreology became the umbrella of research combined with theories of choreography, makeup, fashion, and musical accompaniment. This research was conducted with qualitative methods and ethnecorreological approaches. This study concluded that Nyusor Tebing Dance was created from people's habits in bekarang activities or looking for shellfish when the sea water is at low tide, which in this activity becomes a place for young people to find a partner. The choreographic structure of this dance is dominated by symmetrical motion design with moderate use of energy, time, and wiggle room. In addition, Nyusor Tebing Dance has the characteristics of gesture movement category in berantai motion, pure movement category in kembang kayan motion, and locomotion category in berempak motion. The makeup used in Nyusor Tebing Dance is corrective makeup, while the clothes used are Baju Teluk Belanga for men and Baju Kurong Melayu for women as well as the use of headbands (coken) and songket fabrics that reflect courage. The accompaniment of this dance music uses gimbels and tawak-tawak and there are rhyme verses as a depiction of parents who are looking at the behavior of their children who are putting their hearts. The Sawang community is a society that still carries out the Muang Jong Ritual as a form of belief in the spirits of the ancestors, so that the choreographic structure, makeup, clothing, and musical accompaniment in the Nyusor Tebing Dance reflects the life of the Sawang people as contained in the Muang Jong Ritual in the form of the value of togetherness, unity, and mutual respect.

Keywords : *Nyusor Tebing Dance, Sawang Tribe, Ethnecorreology*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	4
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	5
<i>ABSTRACT</i>	6
DAFTAR ISI	7
DAFTAR GAMBAR	9
DAFTAR TABEL	10
DAFTAR BAGAN.....	11
DAFTAR SKEMA	12
BAB I	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.3.1 Tujuan Umum	Error! Bookmark not defined.
1.3.2 Tujuan Khusus	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4.1 Manfaat Teoritis	Error! Bookmark not defined.
1.4.2 Manfaat Praktis	Error! Bookmark not defined.
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	Error! Bookmark not defined.
BAB II	Error! Bookmark not defined.
KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Teori	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Etnokoreologi.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Ide Penciptaan	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Koreografi	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Tata Rias dan Busana Tari	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Musik Pengiring	Error! Bookmark not defined.
2.2 Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Skema Kerangka Berpikir Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.

3.2.1 Partisipan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.2 Lokasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Prosedur Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Langkah-langkah Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Skema/Alur Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5 Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV.....	Error! Bookmark not defined.
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Selayang Pandang Kabupaten Belitung	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Lambang Daerah Kabupaten Belitung	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Sanggar Ketimang Burong Suku Sawang Kabupaten Belitung.	Error!
Bookmark not defined.	
4.2 Ide Penciptaan Tari Nyusor Tebing di Sanggar Ketimang Burong....	Error!
Bookmark not defined.	
4.2.1 Temuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Pembahasan Temuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Struktur Koreografi Tari Nyusor Tebing di Sanggar Ketimang Burong	Error! Bookmark not defined.
Error! Bookmark not defined.	
4.3.1 Temuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Pembahasan Temuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.4 Tata Rias, Busana, dan Irian Musik Tari Nyusor Tebing di Sanggar Ketimang Burong	Error! Bookmark not defined.
4.4.1 Temuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.2 Pembahasan Temuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	Error! Bookmark not defined.
defined.	
5.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Implikasi.....	Error! Bookmark not defined.
5.3 Rekomendasi	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	13
GLOSARIUM	15
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Wilayah Belitung pada peta Provinsi Bangka Belitung **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.2 Peta Kabupaten Belitung **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.3 Lambang Kabupaten Belitung **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.4 Barcode Video Tari Nyusor Tebing **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.5 Pose Gerak *Berempak* Penari Perempuan **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.6 Pose Gerak *Berempak* Penari Laki-Laki **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.7 Pose Gerak *Sampok* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.8 Pose Gerak *Dansa* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.9 Pose Gerak *Kembang Kayan* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.10 Pose Gerak *Berantai* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.11 Pose Gerak *Bubong Rumah* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.12 Pose Gerak *Lingkung Karang* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.13 Pose Gerak *Besimbor* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.14 Pose Gerak *Hormat* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.15 Rias Tari Nyusor Tebing **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.16 Busana Tari Laki-laki **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.17 Busana Tari Perempuan **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.18 Baju *Teluk Belanga* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.19 Baju *Kurong* Melayu **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.20 Celana Panjang **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.21 Kain Songket **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.22 *Coken* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.23 Alat Musik Gimbrel **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.24 Alat Musik Tawak-Tawak **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.25 Barcode Musik Tari Nyusor Tebing **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3.1 Instrumen Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.1 Struktur Gerak Tari Nyusor Tebing ..**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.2 Analisis Gerak Tari Nyusor Tebing ..**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.3 Analisis Etnokoreologi pada Tari Nyusor Tebing**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.4 Busana Tari Nyusor Tebing**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Sanggar Ketimang Burong.**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

Skema 3.1 Alur Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA

- Elvandari, E. (2017). Tari Gajah Menunggang Dalam Perspektif Sosio-Kultural Masyarakat Suku Sawang Belitung. *Jurnal SITAKARA*.
- Hadi, Y. S. (2017a). *Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi*. Dwi-Quantum.
- Hadi, Y. S. (2017b). *Koreografi Ruang Prosenium*. Dwi-Quantum.
- Hadi, Y. S. (2018). *Revitalisasi Tari Tradisional*. Dwi-Quantum.
- Hawkins, A. M., & Dibia, W. (2003). *Bergerak menurut kata hati: metoda baru dalam menciptakan tari*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia (MSPI).
- Jumantri, M. C., & Nugraheni, T. (2020). Pengkajian Gaya Busana Tari Jaipongan Karya Sang Maestro. *Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya*, 4(1), 9. <https://doi.org/10.24114/gondang.v4i1.16324>
- Koentjaraningrat. (2000). *Kebudayaan, mentalitas dan pembangunan*. Gramedia. <https://books.google.co.id/books?id=94QpZ-x117QC>
- Narawati, T. (2013). Etnokoreologi : Pengkajian Tari Etnis & Kegunaannya Dalam Pendidikan Seni. *Isla-2*, 70–74.
- Narawati, T. (2003). *Wajah tari Sunda dari masa ke masa*. P4ST UPI. <https://books.google.co.id/books?id=vxuCAAAAMAAJ>
- Narawati, Tati. (2020). *Etnokoreologi: Teori dan Praktik dalam Pendidikan*.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Vol. 1, Issue 1). <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>
- Nurhadiat, D. (2004). *Pendidikan Seni; Seni Rupa*. Grasindo. <https://books.google.co.id/books?id=0Cv-dekuK14C>
- Rahman, P. I., & Budiman, A. (2020). Tari Oyag Karya Anjar Purwani Di Sanggar Seni Kusuma Kecamatan Taruma Jaya Kabupaten Bekasi. ... *Seni Tari Dan Pendidikan Seni Tari*, 1(2), 86–94. https://ejournal.upi.edu/index.php/RINK_TARI_UPI/article/view/35865%0Ahttps://ejournal.upi.edu/index.php/RINK_TARI_UPI/article/download/35865/15349
- Rosala, D. (1999). *Bunga rampai tarian khas Jawa Barat*. Humaniora Utama Press.
- Sunaryo, A. (2020). *Dasar-dasar koreografi*. UPI Press. <https://books.google.co.id/books?id=Ow-mzgEACAAJ>
- Wuryansari, T. E. (2019). *Tari Muang Sangkal dan pengembangannya di Sanggar Tari Potre Koneng Sumenep Madura Jawa Timur*. Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Daerah Istimewa Yogyakarta. <https://books.google.co.id/books?id=oNrTzgEACAAJ>
- Yunaldi, A. (2016). Ekspresi Goresan Garis Dan Warna Dalam Karya Seni Lukis. *Besaung: Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, 1(1), 46–51.

Lambang daerah Kabupaten Belitung. Diakses dari <https://portal.belitung.go.id/lambang-daerah>

Kondisi Geografis Belitung. Diakses dari <https://portal.belitung.go.id/kondisi-geografis>

GLOSARIUM

<i>Nyarik</i>	: Mencari
<i>Berandun</i>	: Pergi bersama-sama
<i>Judoh</i>	: Jodoh
<i>Kampong</i>	: Kampung
<i>Muang</i>	: Melarungkan
<i>Jong</i>	: Perahu berisi sesajen
<i>Nyusor</i>	: Menyusuri
<i>Bekarang</i>	: Kegiatan mencari kerang-kerangan
<i>Nyongon</i>	: Melihat
<i>Tunel</i>	: Kesenian sandiwara/teater
<i>Berempak</i>	: Pergi melaut
<i>Kurong</i>	: Baju tertutup
<i>Coken</i>	: Ikat kepala
<i>Tingkis</i>	: Setengah betis